

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2022 Indonesia resmi menjadi presidensi kelompok dua puluh (G20) artinya Indonesia masuk kedalam salah satu negara yang mempunyai kekuatan pertumbuhan perekonomian terbesar di dunia . Sebagai negara dengan pertumbuhan perekonomian terbesar di dunia tentunya bank merupakan instrumen penting dalam media transaksi perekonomian. Perbankan merupakan produk lembaga jasa keuangan yang memiliki fungsi sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan menawarkan jasa bank lainnya (Kasmir, 2016).

Saat ini, bisnis dalam dunia perbankan mengalami perkembangan mulai dari jasa yang ditawarkan maupun variasi produk bank yang diujakan semakin meningkat. Sebagai bisnis jasa keuangan, bank memerlukan adanya nasabah baik orang pribadi maupun badan usaha untuk menjalankan maupun mengembangkan usahanya. Bank berlomba untuk mengumpulkan calon nasabahnya dengan mendirikan kantor baik di pusat maupun kantor cabang yang tersebar hampir di seluruh kota di Indonesia. Dilansir dari data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK , hingga september 2021 jumlah Bank Umum yang ada di Indonesia sebanyak

107 dengan kantor sebanyak 29.588 kantor. Namun, pelayanan melalui kantor bank belum dapat dirasakan oleh beberapa masyarakat yang tinggal di pesisir maupun pelosok desa yang mengakibatkan kurang maksimalnya kesempatan yang didapat masyarakat dalam proses transaksi perekonomian yang aman dan efisien (Astriani, 2020)

Fenomena lain juga terjadi, seperti cukup banyaknya jumlah antrian saat melakukan transaksi di Bank yang membuat nasabah memerlukan waktu lebih lama dalam melakukan transaksi yang menyebabkan nasabah merasa kurang nyaman atau bahkan mesin ATM yang cenderung lebih banyak ditemui di daerah perkotaan. Untuk mengatasi hal tersebut, bank berupaya melakukan terobosan seperti melakukan kerja sama dengan masyarakat melalui program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai). Laku Pandai merupakan program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk penyediaan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya melalui kerja sama dengan pihak lain (agen bank), dan didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi (OJK, 2021) . Seperti yang dilakukan oleh PT. Bank BRI Tbk, memiliki program Laku Pandai bernama BRILink. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI (Orang Pribadi atau Badan Usaha) sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC mini ATM BRI dengan konsep sharing fee (BRI, 2021). Direktur Bank BRI, Sunarso, (2019, dikutip dalam Detik Finance, 2021)mengatakan bahwa agen BRILink mencapai lebih dari 458 ribu agen diseluruh Indonesia dan menjangkau 55 ribu desa untuk menyediakan akses dan

layanan perbankan yang lebih dekat dan terjangkau. Dengan konsep *sharing fee* 50:50 yang ditawarkan oleh Bank BRI membuat bisnis ini menjanjikan bagi agen BRILink. *Fee* atau penghasilan didapat dari jasa layanan keuangan seperti transfer bank, tarik tunai, pembayaran token listrik, pembayaran cicilan, top up *e-money* bahkan dapat melayani pembayaran pajak.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti aspek perpajakan agen bank BRILink, proses bisnis dan potensi pajak penghasilan atas agen bank BRILink yang ada di Kota Pematangsiantar yang merupakan wilayah kerja dari KPP Pratama Pematang Siantar. Karya Tulis Tugas Akhir ini diberi judul “Analisis Potensi Pajak Penghasilan Atas Agen Bank Brilink Di Wilayah KPP Pratama Pematang Siantar”.

1.2 Rumusan Masalah

Fokus topik permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bisnis pada agen bank BRILink di wilayah KPP Pratama Pematang Siantar?
2. Bagaimana aspek perpajakan pada agen bank BRILink di wilayah KPP Pratama Pematang Siantar?
3. Bagaimana potensi pajak penghasilan atas agen bank yang ada di wilayah KPP Pratama Pematang Siantar?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk menganalisis proses bisnis pada agen bank BRILink di wilayah KPP Pratama Pematang Siantar.

2. Untuk menganalisis aspek perpajakan pada agen bank BRILink di wilayah KPP Pratama Pematang Siantar.
3. Untuk menganalisis potensi pajak penghasilan atas agen bank yang ada di wilayah KPP Pratama Pematang Siantar.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, diberikan ruang lingkup untuk membatasi topik permasalahan yang dibahas.

1.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Pematang Siantar yang merupakan wilayah kerja KPP Pratama Pematang Siantar .

1.4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah agen bank BRILink yang ada di kota Pematang Siantar.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1.5.1. Masyarakat Luas

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi masyarakat di kota Pematang Siantar dari segi pengetahuan akan aspek perpajakan, potensi pajak penghasilan maupun proses bisnis Agen BRILink.

1.5.2. KPP Pratama Pematang Siantar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi KPP Pratama Pematang Siantar selaku Instansi Pemungut Pajak Pusat Republik Indonesia dalam hal proses bisnis , aspek perpajakan, dan potensi pajak penghasilan atas agen bank BRILink di wilayah KPP Pratama Pematang Siantar

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian , pokok permasalahan yang akan diulas, tujuan penulisan , ruang lingkup penulisan , manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori terkait permasalahan yang diulas yang dikumpulkan dari beberapa literatur terpercaya seperti jurnal, buku, artikel terpercaya , undang-undang dan peraturan yang terkait dalam penelitian.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum subjek hingga objek penelitian, analisis data dan metode pengumpulan data serta sumber data yang akan diperoleh serta pembahasan permasalahan penelitian

BAB IV SIMPULAN

Bab ini membahas mengenai simpulan dari data yang dibahas terkait permasalahan yang ada.